

**STRATEGI DINAS KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI  
DALAM PENGAWASAN DAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN  
MELALUI PROGRAM LTSA-P3MI DI KABUPATEN LOMBOK  
TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Muhammad Ahsan Akbar

NPP. 31.0750

Asdaf Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: [m.ahsanakbar2000@gmail.com](mailto:m.ahsanakbar2000@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dra. Anya Risnawati SP, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem (GAP):** *With limited job opportunities, people are willing to look for work abroad so they can support their families back home. Indonesian workers face many heartbreaking incidents such as harassment, non-payment of wages, and violence that leads to criminal acts. The large number of cases and incidents experienced by PMI abroad shows the government's weak protection of its citizens, so that every year there are violations against PMI who work abroad.* **Purpose:** *The aim of this research is to create a strategy for the Manpower and Transmigration Service in monitoring and protecting migrant workers through the LTSA-P3MI program in Central Lombok Regency.* **Method:** *This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach where data is obtained through observation, interviews and documentation techniques to get an accurate picture of facts and data in the field. The sampling techniques used were purposive sampling and snowball sampling, while data validation used data triangulation and data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.* **Results/Findings:** *The research results show that the Central Lombok Regency Manpower and Transmigration Service in Supervising and Protecting Indonesian Migrant Workers has a strategy resulting from SWOT analysis and Litmus Tests which produces the main strategic program, namely building strong connections and cooperation both in and abroad, however there are inhibiting factors both internally and externally, namely limited number of employees, limited budget, the size of Central Lombok Regency. The efforts made include taking firm action against companies operating illegally, increasing the intensity of providing outreach and counseling programs and strengthening cooperation and coordination between agencies.* **Conclusion:** *The Central Lombok Manpower and Transmigration Service has carried out its duties well in supervising and protecting Indonesian migrant workers (PMI), but it is still not optimal. This can be seen in aspects of environmental monitoring, strategy formulation, strategy implementation aspects, and evaluation and*

*control aspects with the presence of several obstacles such as internal and external obstacles.*

**Keywords:** *Strategy, Supervision and Protection, Migrant Workers*

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP):** Dengan terbatasnya kesempatan kerja, masyarakat rela mencari pekerjaan di luar negeri agar bisa menghidupi keluarganya di kampung halaman. Pekerja Indonesia menghadapi banyak kejadian memilukan seperti pelecehan, tidak dibayarnya upah, dan kekerasan yang berujung pada tindakan kriminal. Banyaknya kasus dan kejadian yang dialami oleh PMI di luar negeri menunjukkan lemahnya perlindungan pemerintah terhadap warga negaranya, sehingga setiap tahun terjadi pelanggaran terhadap PMI yang bekerja di luar negeri. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk membuat strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam pengawasan dan perlindungan pekerja migran melalui program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yang datanya diperoleh dengan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran fakta serta data yang akurat di lapangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan snowball sampling, sedangkan untuk validasi data menggunakan triangulasi data dan Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi kabupaten Lombok Tengah dalam Pengawasan dan Perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia memiliki strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT dan Uji Litmus yang menghasilkan program strategis utama yaitu membangun koneksi dan kerjasama yang kuat baik dalam maupun luar negeri, namun terdapat faktor penghambat baik secara internal dan eksternal yaitu keterbatasan jumlah pegawai, anggaran yang terbatas, luasnya Kabupaten Lombok tengah. Adapun upaya yang dilakukan yaitu penindakan tegas bagi perusahaan yang bergerak secara illegal, meningkatkan intensitas pemberian program sosialisasi dan penyuluhan dan memperkuat kerjasama dan koordinasi antar instansi. **Kesimpulan:** Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Lombok Tengah telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam melakukan pengawasan dan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia (PMI), namun masih belum optimal. Hal ini terlihat pada aspek pemantauan lingkungan, perumusan strategi, aspek implementasi strategi, dan aspek evaluasi dan control dengan terdapatnya beberapa kendala seperti kendala internal dan eksternal

**Kata Kunci:** Strategi, Pengawasan dan Perlindungan, Pekerja Migran

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Worldometer tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 273.523.615 jiwa. Jumlah penduduk yang besar mempunyai dampak yang signifikan terhadap negara. Jumlah tenaga kerja di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Memberikan kesempatan kepada penduduk menjadi pekerja migran adalah salah satu dari upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan. Indonesia menjadi negara pengirim pekerja migran terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Philipina. Pemerintah memiliki peran untuk mendukung dan memfasilitasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri. Kebijakan ketenagakerjaan umumnya dalam bentuk kerjasama pengiriman tenaga kerja yang merupakan proses perkembangan perdagangan ekonomi dunia yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Penyebab Migrasi tenaga kerja terjadi dikarenakan adanya perbedaan memperoleh kesempatan ekonomi (economic change) antar Negara (Gatiningsih, 2016).

Perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah tanggung jawab negara. Perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia mengatur bahwa pemerintah pusat dan daerah wajib melindungi seluruh PMI sebelum, selama, dan setelah bekerja. Selain itu, pemerintah daerah akan bekerja sama dengan Badan Perlindungan Migran dan Pekerja Indonesia (BP2MI) untuk memfasilitasi operasional dan menjalin kontak untuk membantu PMI yang ditempatkan di luar negeri memperoleh keterampilan dan kompetensi untuk kesiapan dalam bekerja. Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA-P3MI) menjadi program unggulan dari pemerintah yang sudah dituangkan di dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 7 Tahun 2019, LTSA-P3MI mengintegrasikan seluruh sistem kegiatan pelayanan perlindungan pekerja migran Indonesia yang dilaksanakan oleh instansi teknis/instansi terkait sesuai fungsi, tugas dan kewenangan masing-masing.

LTSA-P3MI dibentuk oleh pemerintah untuk menekan angka PMI yang berangkat secara ilegal dan memberikan pelayanan terbaik untuk CPMI yang nantinya sebagai pahlawan devisa negara khususnya di Kabupaten Lombok Tengah. Layanan ini bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan pembuatan dokumen calon PMI. Dengan adanya LTSA-P3MI di kabupaten Lombok Tengah diharapkan bisa mengurangi calon PMI yang ilegal dan mempermudah dalam pengawasan dan perlindungan PMI di luar negeri.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Berdasarkan data Worldometer tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 273.523.615 jiwa. Jumlah penduduk yang besar mempunyai dampak yang signifikan terhadap negara. Jumlah tenaga kerja di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Menurut data BPS 2023, Kabupaten Lombok Tengah menjadi kabupaten dengan pengirim Pekerja Migran Indonesia (PMI) tertinggi ketiga di Indonesia. Selain melalui PP3MIS, banyak pekerja yang berangkat ke luar negeri melalui perusahaan ilegal sehingga seringkali menimbulkan masalah. Banyak perusahaan yang mengirim PMI ke luar negeri secara ilegal.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Dzuhur Hidayat dengan judul penelitian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Oleh Pemerintah daerah (Dzuhur H,2021) dengan focus penelitian perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia. Hasil penelitian bahwa pemerintah daerah memiliki wewenang untuk memberikan perlindungan bagi pekerja migran, permasalahan ketenagakerjaan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah kabupaten/kota meliputi: pelatihan kejuruan dan produktivitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, hubungan kerja dan pengawasan ketenagakerjaan. Penelitian oleh Caminah dengan judul Pengaruh pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang (Caminah,2020) memiliki focus penelitian tentang kebijakan perlindungan pekerja migran Indonesia pada Dinas Ketenagakerjaan dengan hasil penelitian bahwa implementasi kebijakan Dinas Tenaga Kerja dan Migrasi Sumedang terhadap perlindungan TKI sangat baik (84,0%). Analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,784 dan pengujian signifikansi diperoleh nilai sebesar  $3,322 > t_{table} 1,96\%$ . Pengawasan dan implementasi kebijakan perlindungan tenaga kerja di Indonesia mempunyai hubungan yang baik dan bermakna. Penelitian oleh Ratna Wulandari dengan judul Strategi Pemerintah Desa Sukosewu dalam mencegah Pekerja Migran Non Prosedural melalui Program Desmigratif memiliki focus penelitian yaitu tentang strategi pemerintah dalam mencegah pekerja migran non procedural. Program ini telah berhasil karena tidak ada lagi pekerja migran non procedural asal Desa Sukosewu pada tahun keberangkatan 2019-2021. Penelitian oleh Zabala dengan judul Strategi Pos Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (P4TKI) Kota Batam dalam Upaya Pencegahan Penyelundupan TKI Ilegal dengan focus penelitian untuk perlindungan terhadap PMI. hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi P4TKI Kota Batam Bertujuan untuk mencegah penyelundupan buruh migran ilegal. Strateginya antara lain dengan mendirikan posko keberangkatan dan kepulangan di pelabuhan resmi serta berkoordinasi dengan otoritas Imigrasi khusus kategori 1 Batam dan menjalin hubungan dengan pihak kepolisian. Implementasinya sudah dilaksanakan dengan baik namun ada beberapa permasalahan terlalu banyak calo yang susah untuk dilacak dan ditemukan.

### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni strategi Dinas ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam pengawasan dan perlindungan pekerja migran melalui program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok tengah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif berdasarkan teori manajemen strategis menurut Wheelen and Hunger dalam buku sholihin (2012:79) dengan menggunakan 4 (empat) dimensi yaitu: Pengamatan Lingkungan, Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi dan Kontrol, yang berbeda dengan 4 penelitian terdahulu seperti temuan Dzuhur Hidayat, Caminah, Ratna Wulandari dan Zabala.

## 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam pengawasan dan perlindungan pekerja migran melalui program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok Tengah

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman melalui metode seperti wawancara atau pengamatan kelompok (Dawason,2010). Mengenai metode penelitian kualitatif, Creswell dalam Semiawan (2010: 7) mengartikannya sebagai suatu pendekatan atau penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan memahami suatu fenomena sentral. Karakteristik utama dari metode ini adalah bahwa peneliti tidak memiliki control terhadap variabel; peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. (Kothari, 2004:2). Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis yaitu teori manajemen strategis (Wheelen and Hunger dalam buku sholihin, 2012:79)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teori manajemen strategis yang dikemukakan oleh Wheelen and Hunger, 2012:79 untuk menganalisis strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam pengawasan dan perlindungan pekerja migran melalui program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki 4 (empat) dimensi, yaitu pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan kontrol.

### 3.1 Strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam Pengawasan dan Perlindungan Pekerja Migran Melalui Program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penggunaan strategi dalam penelitian ini didasarkan pada landasan teori, dan digunakan untuk menganalisis, meneliti dan mencari jawaban atas permasalahan yang menjadi masalah penelitian skripsi ini. Teori yang digunakan adalah teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger dalam buku karya Ismail Sholihin (2012: 79). Menurut teori Wheelen dan Hunger, strategi dapat dipertimbangkan dengan mempertimbangkan 4 (empat) aspek utama yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian, yang dapat menjelaskan bagaimana kinerja aktual dibandingkan dengan standar kinerja sehingga dapat dilakukan perbaikan.

1. Pengamatan Lingkungan
  - a. Kekuatan (Strength)
  - b. Kelemahan (Weakness)

- c. Peluang (Opportunity)
- d. Ancaman (Threat)

## 2. Formulasi Strategi

Formulasi strategi adalah proses menggunakan ilmu, data dan informasi untuk mengetahui arah dan langkah yang diinginkan selanjutnya. Berikut faktor internal dan eksternal yang dimiliki Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah yang didapatkan dari hasil observasi peneliti untuk dijadikan perumusan strategi dengan menggunakan Teknik analisis SWOT sesuai dengan teori Wheelen dan Hunger (dalam buku sholihin). Berdasarkan hasil pengamatan lingkungan yang sudah dilakukan oleh peneliti baik secara internal maupun eksternal, maka melalui Teknik analisis SWOT dapat dihasilkan beberapa langkah strategis yaitu :

- a. Strategi SO (Strength/Opportunity) yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan memaksimalkan peluang yang dimiliki :
  - Membangun koneksi dan kerjasama yang kuat baik dalam maupun luar negeri
  - Pelayanan terhadap masyarakat dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas, sikap yang humanis dan tegas sesuai dengan aturan yang ada
- b. Strategi ST (Strength/Threat) yaitu strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan meminimalisir ancaman :
  - Sosialisasi secara merata ke setiap pedesaan dan daerah yang memiliki masyarakat dengan pengirim PMI terbesar dan yang paling mendominasi pengirim secara illegal
  - Meningkatkan sinergitas antara pegawai dengan aparat penegak hukum untuk meminimalisir terjadinya pemberangkatan secara illegal
- c. Strategi WO (Weakness/Opportunity) yaitu strategi dengan memperbaiki kelemahan yang ada dengan memaksimalkan peluang yang dimiliki :
  - Peningkatan kompetensi SDM pencari kerja dengan memberikan pelatihan pelatihan ke setiap daerah untuk mengasah skill yang dimilikinya.
  - Pengoptimalan pelayanan masyarakat dengan memeperkuat kerjasama antar instansi dalam pembinaan kepada masyarakat
- d. Strategi WT (Weakness/Threat) yaitu strategi dengan memperbaiki kelemahan dan mengurangi ancaman :
  - Meningkatkan pengawasan dan memperketat syarat kerja di perusahaan sesuai dengan kriteria
  - Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada perusahaan yang turun kepada masyarakat pencari kerja untuk merekrut sesuai aturan yang ada

## 3. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merupakan suatu kegiatan untuk mewujudkan strategi yang sudah di rancang dan disusun sebelumnya. Menurut teori Wheelen and Hunger bahwa dalam pengimplementasian suatu strategi, diperlukan 3 (tiga)

unsur penting yaitu, program, anggaran dan prosedur. Ketiga unsur ini menjadi tolak ukur untuk tercapainya suatu strategi.

4. Evaluasi dan Kontrol

Evaluasi dan kontrol adalah suatu tindakan pembandingan antar rencana kegiatan dan realisasi kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Apabila terdapat suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan maka dilakukan tindakan perbaikan.

**Analisis Swot Untuk Mendapatkan Strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam Pengawasan dan Perlindungan Pekerja Migran Melalui Program LTSA-P3MI di Kabupaten Lombok Tengah**

<b>EFAS</b>	<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threat)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dan koordinasi yang luas dengan pihak pemerintah yang ada di dalam negeri maupun luar negeri</li> <li>2. Perkembangan yang pesat dalam bidang perekonomian karena Kabupaten Lombok Tengah menjadi salah satu kabupaten dengan pengirim PMI tertinggi di Indonesia yang ke depannya menambah devisa kabupaten dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Lombok Tengah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat yang masih awam terkait dengan pendaftaran procedural CPMI sehingga memilih jalur perusahaan yang illegal</li> <li>2. Banyaknya terjadi kasus penganiayaan kepada PMI oleh majikan karena banyak factor dan memilih kabur secara illegal yang memperumit proses hukum karena tidak melewati proses yang prosedural</li> </ol>
<b>IFAS</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Masyarakat masih kurang pengetahuan dan pemahaman terkait undang- undang ketenagakerjaan</li> </ol>
<b>Kekuatan (Strenght)</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas dan konsistensi pimpinan organisasi dan kerjasama antar pegawai yang menjalankan tupoksi sesuai aturan yang berlaku</li> <li>2. Memiliki koneksi yang luas dan koordinasi dengan Lembaga pemerintah seperti imigrasi, LP2MI, Kepolisian, Kejaksaan,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun koneksi dan kerjasama yang kuat baik dalam maupun luar negeri</li> <li>2. Pelayanan terhadap masyarakat dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas, sikap yang humanis dan tegas sesuai dengan aturan yang ada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi SDM pencari kerja dengan memberikan pelatihan ke setiap daerah untuk mengasah skill</li> <li>2. Pengoptimalan pelayanan kepada masyarakat dengan memperkuat kerjasama antar</li> </ol>

<p>P2MI dan BP3MI untuk mengawasi dan melindungi PMI</p> <p>3. Sikap ASN terhadap pelayanan masyarakat secara tegas dan humanis sesuai dengan kondisi</p>		<p>Instansi terkait pembinaan terhadap masyarakat</p>
---	--	---

Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Strategi S-T	Strategi W-T
<p>1. Rendahnya kualitas SDM pencari kerja di kabupaten Lombok Tengah karena sebagian besar berasal dari pedesaan</p> <p>2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelatihan dan pelayanan terhadap masyarakat di bidang ketenagakerjaan</p>	<p>1. Sosialisasi secara merata ke setiap pedesaan dan daerah yang memiliki masyarakat dengan pengirim PMI terbesar dan yang paling mendominasi</p> <p>2. Meningkatkan sinergitas antara Pegawai dengan Aparat penegak Hukum untuk meminimalisir terjadinya pemberangkatan secara ilegal</p>	<p>1. Meningkatkan pengawasan dan memperketat syarat kerja di perusahaan sesuai dengan kriteria</p> <p>2. Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada perusahaan yang turun kepada masyarakat pencari kerja untuk merekrut sesuai aturan yang ada</p>

Berdasarkan hasil analisis SWOT dalam tabel di atas menunjukkan bahwa SWOT dapat membantu penulis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan atau peluang dan ancaman. Mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal maka penggunaan analisis SWOT bisa mendapatkan strategi sebagai solusi atas suatu permasalahan. Opsi -opsi strategi atas permasalahan selanjutnya akan menjalani evaluasi dengan menggunakan uji litmus.

### 1936 Uji Litmus

No	Pertanyaan Pokok	Strategi							
		S-O		S-T		W-O		W-T	
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kapan peluang/tantangan isu dihadapi	2	3	2	2	2	3	2	2
2	Seberapa luas pengaruh permasalahan tersebut terhadap Kabupaten Lombok Tengah	3	2	3	2	3	3	2	3
3	Seberapa besar biaya yang diperlukan untuk melakukan	2	3	2	2	2	2	3	2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	pengawasan dan perlindungan bagi PMI								
4	Apakah pelayanan isu memerlukan hal berikut								
	a. Pengembangan program dan pelayanan baru	3	3	3	3	3	2	3	1
	b. Penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan	2	1	1	1	1	1	1	1
	c. Perubahan/penambahan terhadap fasilitas utama								
	d. Penambahan tenaga kerja/pegawai OPD	2	3	2	2	2	2	2	2
		3	3	2	3	1	2	3	2
5	Pendekatan yang harus dilakukan untuk menangani isu tersebut	3	2	3	1	3	2	1	1
6	Tingkat keputusan untuk menangani permasalahan	2	2	2	3	2	1	2	1
7	Konsekuensi yang terjadi ketika tidak dilaksanakan penanganan	3	2	3	3	2	2	1	3
8	Dampak yang dirasakan terhadap dinas dan instansi yang terlibat dalam penyelesaian permasalahan	3	3	3	3	3	2	2	2
9	Sensivitas isu terhadap politik, sosial, ekonomi dan budaya	3	3	3	3	2	3	2	3
	Jumlah	31	30	29	28	26	25	24	23

Dari 8 program yang ditawarkan, sesuai dengan hasil uji litmus menunjukkan nilai program pertama sebesar 31, hal itu menunjukkan bahwa program membangun koneksi dan kerjasama yang kuat baik di dalam maupun diluar negeri adalah program yang menjadi prioritas utama bagi disnakertrans Lombok tengah untuk mencapai keberhasilan dalam pengawasan dan perlindungan bagi PMI.

### 3.2 Faktor Penghambat yang dialami Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Lombok Tengah dalam Proses Pengawasan dan Perlindungan Terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kabupaten Lombok Tengah

## Faktor Internal

1. Jumlah pegawai Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah
2. Anggaran menjadi faktor penghambat bagi Dinas Tenaga kerja Kabupaten Lombok Tengah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan bagi para CPMI
3. Sarana dan Prasarana merupakan hal yang paling penting untuk menunjang kegiatan pengawasan dan perlindungan terhadap CPMI ataupun PMI

## Faktor Eksternal

1. Perusahaan Penyalur Pekerja Migran Indonesia (P3MI) ada merekrut CPMI secara illegal
2. Luasnya daerah Kabupaten Lombok Tengah menjadi faktor tidak maksimalnya pengawasan dari Dinas Tenaga Kerja. Banyak daerah daerah yang tidak dapat terakses dan diberikan sosialisasi
3. Masyarakat masih belum sadar tentang hukum, kemauan masyarakat yang tinggi untuk menjadi PMI membuat masyarakat tidak mementingkan jalur prosedur yang resmi melainkan proses yang instan

### **3.3 Upaya Pengawasan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah**

1. Penindakan tegas bagi Perusahaan Penyalur Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang sembunyi sembunyi di luar kendali Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Lombok Tengah.
2. Meningkatkan intensitas pemberian program sosialisasi dan program penyuluhan menjadi pekerja migran yang aman dan sukses dengan menggandeng beberapa instansi terkait seperti BP2MI, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan lain-lain untuk mencegah migran illegal terulang kembali dan menekan angka deportasi yang disebabkan oleh pekerja illegal yang menjadi bermasalah di negara tujuan
3. Memperkuat Kerjasama dan Koordinasi antara Instansi Terkait dengan Dinas Tenaga Kerja dalam rangka pencegahan, pengawasan dan pemberian perlindungan kepada pekerja migran Indonesia.
4. Memperketat Pemeriksaan di Pintu Keberangkatan oleh aparat terkait dengan melakukan pemeriksaan dokumen. Disnakertrans melakukan pemeriksaan dokumen bagi CPMI dengan memeriksa Perusahaan yang memberikan rekomendasi keberangkatan apakah perusahaan tersebut sudah terdaftar atau tidak menjadi mitra Dinas Tenaga Kerja dan apabila perusahaan itu tidak terdaftar maka patut dicurigai dan di proses sebelum keberangkatan CPMI ke negara tujuan.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dengan adanya program LTSA-P3MI dalam pelayanan untuk calon pekerja migran yang hendak berangkat ke luar negeri menjadi program

unggulan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah untuk merekrut CPMI secara legal dan mempermudah masyarakat. Strategi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Lombok Tengah dihasilkan dari analisis SWOT yang sudah dilakukan dan di uji dengan uji litmus untuk membuktikan program yang paling berhasil untuk mewujudkan strategi dari analisis SWOT.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, hasil analisis penulis melalui wawancara menunjukkan bahwa Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Lombok Tengah telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam melakukan pengawasan dan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia (PMI), namun masih belum optimal. Hal ini terlihat pada aspek pemantauan lingkungan, perumusan strategi, aspek implementasi strategi, dan aspek evaluasi dan control dengan terdapatnya beberapa kendala seperti kendala internal dan eksternal. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni sarana dan prasarana, anggaran, jangkauan lokasi penelitian dan keterbatasan pemantauan perusahaan ilegal. **Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk bisa menggali lebih dalam permasalahan yang *update* tentang permasalahan pekerja migran Indonesia (PMI) yang ilegal di Kabupaten Lombok Tengah.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan terutama kepada Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan seluruh pihak yang ikut serta membantu baik dalam pelaksanaan penelitian atau dalam pembuatan skripsi.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Caminah, M. (2020). Sekolah tinggi ilmu administrasi sebelas April. Sumedang. 2020
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran edisi Revisi*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Dawason, C. (2010). *Model Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dzuhur Hidayat, I., Waluyo, W., & Ulfatun Najicha, F. 2021. Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Tenaga Kerja Indonesia Oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 71–80.
- Gatiningsih. (2016). Perencanaan Tenaga Kerja berbasis Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: Internasional New Age.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Askara.
- Ratna Triwulandari, I., 2023. Strategi Pemerintah Desa Sukosewu Dalam Mencegah Pekerja Migran Non Prosedural Melalui Program Desmigratif. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(1), 256–271.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Zabala, J. 2017. Strategi Pos Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (P4TKI) Kota Batam Dalam Upaya Pencegahan Penyeludupan TKI Ilegal. 9–15.